

**UPAYA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN  
MARPOYAN DAMAI DALAM MEMBINA  
PENYULUH AGAMA SEBAGAI DA'I**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**ADE SAFITRI**  
**NIM. 11740424223**

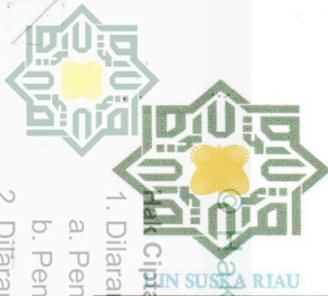
**PROGRAM STRATA I (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ade Safitri  
NIM : 1174042422  
Judul : UPAYA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI DALAM MEMBINA PENYULUH AGAMA SEBAGAI DA'I

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Dekan,

Dr. Nurdin. M.Ag  
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag  
Date: 2021.01.06 10:55:26 +07'00'

Dr. Masduki, M.A  
Nip. 197106121998031003

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 197208172009101002

Penguji III

Perdamaian, M.Ag  
NIP. 196211241996031001

Penguji IV

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag  
NIP. 195706111988031001

Diindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ade Safitri  
 Nim : 11740424223  
 Judul Skripsi : **Upaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dalam Membina Penyuluh Agama sebagai Da'i**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi

**Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D**  
 NIP.19811118 2009011006

Pembimbing,

**Perdamaian Hsb, M.Ag**  
 NIP.196211241996031001



## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ade Safitri  
NIM : 11740424223  
Judul : Upaya Kantor Urusan Agama ( KUA) Kecamatan Marpoyan Damai  
Dalam Membina Penyuluh Agama Sebagai Dai

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 15 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji II,

Mublihan, M.Ed, I  
NIP.196805132005011009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 16 Oktober 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
 Kominikasi

Ade Safitri

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan

Di Pekanbaru

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Ade Safitri, NIM. 11740424223** dengan judul "**Upaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dalam Membina Penyuluh Agama Sebagai Da'ir**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Perdamaian Hsb, M.Ag**  
 NIP.196211241996031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Safitri  
 Nim : 11740424223  
 Tempat/tanggal lahir : Pekanbaru, 15 Februari 1998  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : **“Upaya Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Marpoyan Damai dalam Membina Penyuluh Agama Sebagai Da’I”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 November 2020

buat pernyataan,



**Ade Safitri**  
**NIM. 11740424223**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### UPAYA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI DALAM MEMBINA PENYULUH AGAMA SEBAGAI DA'L

Oleh : Ade Safitri

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penyuluh agama sebagai pelaksana kegiatan penyiaran agama mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas kehidupan umat. Upaya merupakan dari manajemen, dimana upaya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan kinerja dan tindakan yang sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Penelitian ini membahas upaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dalam membina penyuluh agama sebagai Da'i. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi Informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dalam Membina penyuluh sebagai Da'i, yang pertama yaitu: Memberikan pelatihan kepada penyuluh agama untuk meningkatkan intelektual dan kreativitas penyuluh agama dalam keilmuan dan keterampilan sesuai perkembangan teknologi. Kedua, yaitu memberikan pembinaan untuk memberi bekal hidup spritual, Ketiga. memberikan motivasi kepada penyuluh agama menjadi insani yang bermanfaat untuk orang lain

**Kata Kunci:** *Upaya, Kantor Urusan Agama, Membina, Da'i*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dalam Membina Penyuluh Agama Sebagai Da’i”**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebbaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibunda tercinta Siti Hafisah dan abang tercinta Malik Ibrahim Tanjung yang tak hentinya memberi dukungan moril, material dan doa serta semangat dan motivasi dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Mereka adalah sumber semangat bagi ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr.Nurdin, MA Selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan wakil 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Azmi, M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Imron Rosyidi, Ph.D selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Perdamaian HSb, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Dr. Masduki, M.Ag selaku penasehat yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku kepala Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
10. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan komunikasi perpustakaan universitas sultan syarif kasim riau.
11. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. H. Suhardi, S.Ag., MA, Selaku Kepala Kantor Urusan Agama yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
13. Kepada teman-temanku jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017 terkhususnya local A yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin
14. Untuk teman-teman bermain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah diberikan sampai ke titik ini, yang selalu setia membantu dalam proses skripsi ini baik moril maupun materi, terima kasih untuk semuanya, semoga sehat selalu dalam lindungan Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua

Pekanbaru, Desember 2020  
Penulis,

**ADE SAFITRI**  
**11740424223**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data .....	27
D. Informan Penelitian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas Data .....	29
G. Teknik Analisa Data .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Profil KUA Kecamatan Marpoyan Damai .....	32
B. Struktur Organisasi .....	34
C. Tugas Pokok Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai.....	35
D. Fungsi Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai.....	36
E. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama .....	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Capaian Program Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai .....	37
---	----

G. Keadaan Pegawai.....	37
-------------------------	----

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	39
--------------------------	----

B. Pembahasan .....	47
---------------------	----

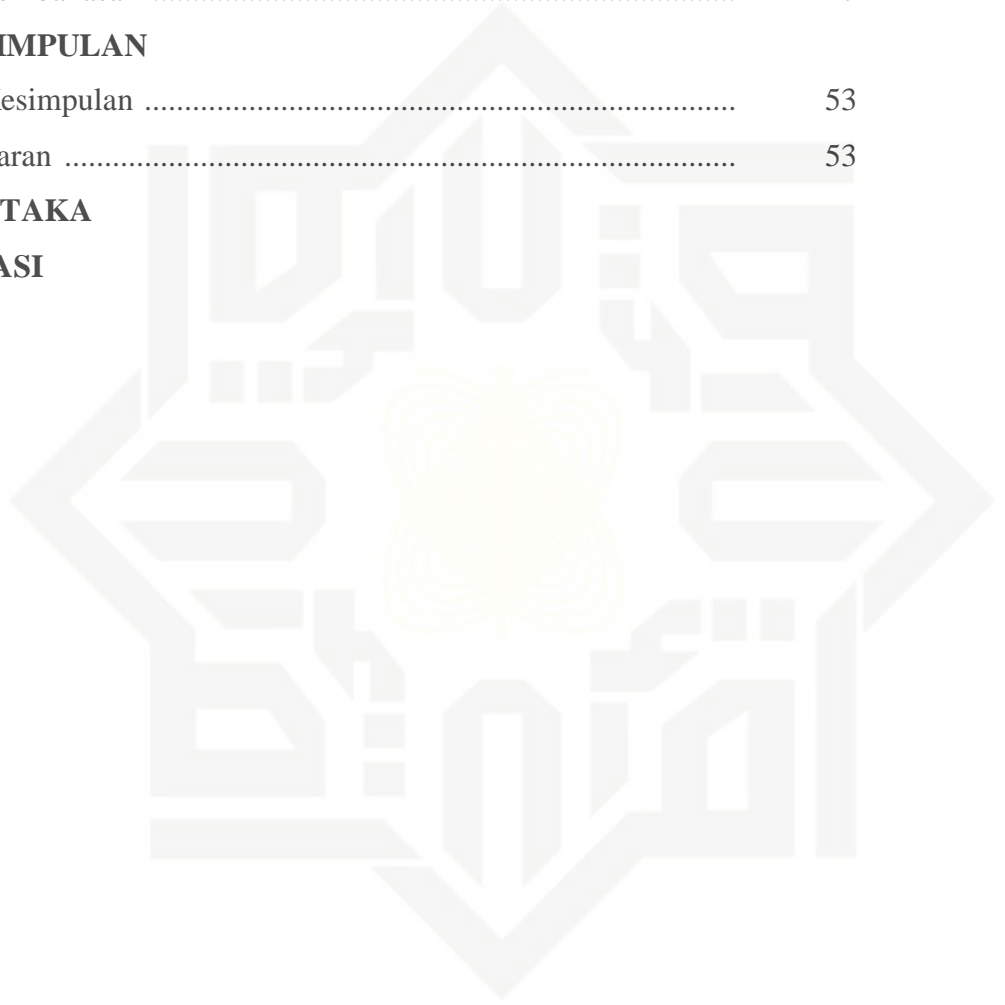
**BAB VI KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	53
---------------------	----

B. Saran .....	53
----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**DOKUMENTASI**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyuluh agama sebagai pelaksana kegiatan penyiaran agama mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas kehidupan umat. Karena masalah dakwah berarti membahas tentang umat dengan segala problematika, baik menyangkut kualitas kehidupan beragama maupun kesejahteraan umat. Sebab banyak kasus fakta dakwah betapa kemaslahatan umat (dakwah bil hal) belum terlealisasikan dengan baik oleh pelaksana dakwah. padahal aspek dakwah yang berdemensi pada kesejahteraan adalah bagian yang sangat penting dalam mengatasi umat dari kekufuran.

Penyuluh agama adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar individu dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi, membuat pilihan yang bijaksana dalam menyesuaikan diri dan lingkungan, serta dapat membentuk pribadi yang mandiri. agama merupakan suatu ajaran yang datang dari tuhan yang berfungsi sebagai pembimbing kehidupan agar mereka hidup bahagia dunia akhirat.<sup>1</sup>

Kantor Urusan Agama yang ada dikecamatan Marpoyan Damai adalah bentuk dari pengembangan tugas dari kementerian agama. Mengurusi permasalahan agama yang ada pada kecamatan Marpoyan Damai, seperti pernikahan, perceraian, rujuk dan lainnya. Disamping itu Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai juga membina para mubaligh atau penyuluh agama untuk diutus kepada masyarakat pekanbaru kecamatan Marpoyan Damai untuk menyampaikan dakwah islam.

Sebagai upaya mewujudkan cita cita kementerian agama mengurusi permasalahan agama dikecamatan, khususnya kecamatan Marpoyan Damai. Kantor Urusan Agama kecamatan Marpoyan Damai memiliki program

---

<sup>1</sup> H.M. Arifin, Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di sekolah dan di Luar Sekolah, Bulan Bintang, Jakarta, 1976 50



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengutus para dai dan da'iyah kemesjid mesjid untuk menyampaikan dakwah pada masyarakat Marpoyan Damai. program ini dilakukan untuk menguatkan nilai keagamaan pada masyarakat. banyaknya masyarakat yang kurang mendapatkan ilmu agama dikarenakan banyaknya penyuluh agama yang kurang profesional serta kurang memahami materi atau menguasai isi dari pesan dakwah yang diberikan sehingga mad'u kurang memahami apa yang disampaikan oleh Da'i tersebut. agar dakwah dapat diterima oleh Mad'u maka diperlukannya upaya pembinaan kualitas penyuluhan agama.<sup>2</sup>

Penyuluh agama sebagai salah satu dari sekian banyak penyampaian pesan bagi masyarakat mengenai prinsip prinsip dan etika nilai nilai keagamaan yang senantiasa menyeru kepada kebaikan, memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan menanamkan akhlakul karimah bagi masyarakat yang ada di sekitarnya untuk membentuk masyarakat yang berbudi luhur baik hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam dan hubungan dengan Allah Swt.

Adanya upaya kantor urusan agama dalam membina penyuluh agama sebagai dai Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, karena dapat memberi pengaruh terhadap perbaikan moral dan akhlak sebagai bentuk pencegahan terhadap penyimpangan penyimpangan. berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan langkah kongkrit dalam pembinaan penyuluh agama sebagai dai menuju masyarakat yang lebih islami melalui pemberdayaan bimbingan dan penyuluh islam.

Fenomena tentang kemampuan berdakwah Penyuluh agama islam di era globalisasi memiliki tantangan yang semakin berat. banyaknya masyarakat yang menggunakan media sosial harus dapat dimanfaatkan, secara eksternal betapa tidak berat kalau kita menghadapi proses globalisasi yang terjadi pada saat ini. Sedangkan tantangan berat dari internal penyuluh adalah ketika perilaku anak anak yang sudah banyak meninggalkan adat dan tata krama kesopanan.

<sup>2</sup> W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2003



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk membina penyuluh sebagai da'i terkait erat dengan manajemen yang baik, demikian pula Kantor Urusan Agama yang juga harus menerapkan prinsip dasar manajemen, diantaranya:<sup>3</sup>

1. *Planning* : Yaitu adanya proses pemikiran dan penentuan secara matang dari berbagai hal yang akan dikerjakan hari ini dan hari mendatang dalam rangka pencapaian tujuan akhir yang telah direncanakan
2. *Organizing* : Yaitu proses pengelompokan orang-orang, sarana-prasarana, tugas dan tanggungjawab serta wewenang, sehingga tercapai tujuan organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
3. *Actuating* : Yaitu proses berjalannya sebuah tanggungjawab dan kewenangan yang harus dilaksanakan dalam pelayanan sehari-hari
4. *Controlling*: Yaitu proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah digariskan Keempat prinsip tersebut harus dijalankan dalam sebuah organisasi termasuk Kantor Urusan Agama karena dengan manajemen yang baik dan benar maka apa yang menjadi tugas-tugas pokoknya akan dapat dilaksanakan sesuai harapan.

Upaya merupakan dari manajemen, dimana upaya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan kinerja dan tindakan yang sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Pengertian tersebut dalam segala aktivitas juga dapat diartikan sebagai mengatur, dan berpikir yang dilakukan seseorang, sehingga dia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan lainnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari tanda tanda dan permasalahan yang terjadi diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat

<sup>3</sup> *Ibid.* 8

<sup>4</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta Putra Grafika, 2009), 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

permasalahan ini kedalam karya ilmiah dengan judul “Upaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dalam membina penyuluh agama sebagai Da’i”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya keraguan dalam penafsiran istilah kata-kata pada judul penelitian ini. Maka penulis perlu menjelaskan kata-kata agar dapat menjadi pedoman bagi penulis selanjutnya.

### 1. Upaya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, upaya adalah ikhtiar, usaha untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atau mencari jalan keluar suatu permasalahan.

Sedangkan upaya yang penulis gunakan dalam penelitian yang dilakukan secara efektif untuk membantu mencari jalan keluar dalam suatu permasalahan berupa pelatihan pembinaan motifasi.

### 2. Kantor urusan agama kecamatan marpoyan damai

Kantor urusan agama yang dimaksud disini adalah yang memegang tanggung jawab terhadap penyuluh agama sebagai da’i serta memberikan keajiban untuk membina penyuluh agama sebagai da’i.

### 3. Penyuluh agama

Tinjauan Sosiologis, Peran atau peranan berkaitan erat dengan kedudukan (status). Artinya peranan itu aspek dinamis dari kedudukan. Misalnya apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran, dalam prakteknya peranan dan kedudukan tidak dapat dipisahkan.<sup>5</sup>

Secara umum, istilah penyuluh dalam bahasa sehari-hari sering digunakan untuk menyebut pada kegiatan pemberian penerangan kepada masyarakat, baik oleh lembaga pemerintah maupun oleh

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi sebagai Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 1990), 268





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga non-pemerintah. Istilah ini diambil dari kata dasar suluh yang searti dengan berarti penerangan tentang sesuatu.<sup>6</sup>

Secara Bahasa, penyuluh merupakan arti dari bahasa Inggris Counseling, yang sering diterjemahkan dengan menganjurkan atau menasehatkan. Kata penyuluh disini, mengandung arti penerangan, maksudnya, penyuluh agama memiliki tugas dan kewajiban menerangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama, Hukum, Halal Haram, cara, syarat dan rukun dari suatu pelaksanaan ibadah tertentu, pernikahan, zakat, keluarga sakinah, kemasjidan, muallaf dan sebagainya.<sup>7</sup>

Istilah penyuluh mengandung arti menerangi, menasehati atau memberi kejelasan kepada orang lain agar memahami, atau mengerti tentang hal yang sedang dialaminya. Arti penyuluh berasal dari kata counseling yang kemudian dipadukan dengan bimbingan menjadi bimbingan penyuluh.

Penyuluh yaitu pemberian penerangan kepada masyarakat tentang suatu hal yang dianggap perlu baik bersifat informatif, persuasif, rekreatif atau model gabungan, seperti akhir-akhir ini dalam bentuk infotainment.<sup>8</sup> Istilah penyuluh agama dipergunakan untuk menggantikan istilah guru agama, yang dipakai sebelumnya dilingkungan kedinasan Departemen agama. Pembakuan istilah penyuluh agama dan pengangkatan penyuluh agama dalam jabatan fungsional makin memperjelas eksistensi dan identitas para penyuluh agama ditengah masyarakat, serta mempertajam tugas pokok dan fungsi yang dijalankannya. Sejak semula penyuluh agama merupakan ujung tombak Departemen Agama dalam melaksanakan penerangan agama Islam ditengah pesatnya dinamika perkembangan masyarakat Indonesia. Peranannya sangat strategis dalam rangka membangun mental, moral dan nilai ketakwaan

<sup>6</sup> Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 49

<sup>7</sup> Misbahuddin S.Ag dalam <http://www.Penyuluhagama.com>

<sup>8</sup> Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 49-50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

umat serta mendorong peningkatan kualitas kehidupan umat dalam berbagai bidang baik bidang agama maupun pembangunan.<sup>9</sup>

Penyuluh agama adalah sosok mulia yang selalu mendekati khalayak sasarannya pada kebaikan sekaligus menjauhkan mereka dari keburukan.

#### 4. Pembinaan penyuluh agama sebagai sorang Da'i

Dalam kamus besar bahasa indonesia, pembinaan berasal dari kata bina yang artinya mendirikan, mengusahakan supaya lebih baik.<sup>10</sup> sedangkan penyuluh agama adalah orang yang menyebarkan ajaran ajaran islam yang menyampaikan pesan dakwah , dan juga mereka yang diberikan tanggung jawab secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan bimbingan penyuluh agama. Sedangkan da'i adalah orang yang melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu ataupun kelompok. Oleh karena itu, yang dimaksud pembinaan penyuluh agama sebagai da'i dalam penelitian ini adalah suatu upaya yang dilakukan Kantor Urusan Agama kecamatan Marpoyan Damai dalam membangun penyuluh agama yang lebih baik dan berkualitas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Kantor Urusan Agama kecamatan Marpoyan Damai dalam membina Penyuluh Agama sebagai Da'i”

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dalam membina penyuluh agama.

<sup>9</sup> Kementerian Agama, *Panduan Tugas Penyuluh Agama Islam*, (tt.:tp., 2011), 06

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘‘Pengertian Pembina’’, Dalam <https://kbbi.web.id/pembina> (diakses 10 februari 2020)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan upaya membina Penyuluh Agama oleh kntor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai sehingga menjadi rujukan jika nanti ada yang melakukan penelitian yang sama. Penelitian ini juga berguna untuk tambahan rujuksn bagi ksntor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dalam melaksanakan visi dan misi dakwahnya.

### b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan bertujuan untuk mempermudah fikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi.

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari 6 bagian, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendektan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai, tugas pokok dan fungsi Kantor Urusan Agama Marpoyan Damai, visi misi Kantor Urusan Agama dan keadaan pegawai.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang usaha Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dalam membina penyuluh agama.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Teori tentang penyuluh agama Islam adalah :

##### 1. Teori menurut H. Arifin M. Ed

Penyuluh adalah hubungan timbal balik antara dua individu, dimana seorang (penyuluh) berusaha membantu yang lain untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dengan hubungannya dalam masalah yang dihadapi pada saat itu dan mungkin pada waktu yang akan datang.<sup>11</sup>

##### 2. Teori menurut U Samsudin

Penyuluh adalah sistem Pendidikan Non-Formal tanpa paksaan dalam rangka menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang dianjurkan akan dibawa kearah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan sebelumnya.<sup>12</sup>

Adapun yang dimaksud dengan penyuluh agama sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 791 tahun 1985 adalah : pembimbing Umat beragama dalam rangka pembinaan Mental Moral dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan penyuluh agama Islam, yaitu pembimbing Umat Islam dalam rangka Pembinaan Mental, Moral dan Ketaqwaan kepada Allah SWT, serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui bahasa Agama.

Penyuluh agama adalah suatu kegiatan penyuluhan Agama dan pembangunan melalui bahasa agama untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan nasional. Sedang melaksanakan penyuluhan agama adalah kegiatan penyusunan dan menyiapkan program

<sup>11</sup> Kementerian Agama, Panduan Tugas Penyuluh Agama Islam, (tt.:tp., 2011), 06

<sup>12</sup> Kustini, Mencari Format Ideal Pemberdayaan Penyuluh Agama Dalam Peningkatan Pelayanan Keagamaan, (Jakarta : Puslibang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2014) 02

penyuluhan melaporkan pelaksanaan penyuluhan dan mengevaluasi hasil pelaksanaan penyuluh agama.<sup>13</sup>

Istilah penyuluhan dalam bahasa Indonesia berakar dari kata suluh yang bermakna alat penerangan, pemberi terang di tengah-tengah kegelapan. Kata penyuluhan sebenarnya terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris *to counsel* yang artinya memberikan nasehat atau anjuran kepada orang lain secara berhadapan muka satu sama lain. Penyuluhan diartikan pemberian nasehat atau penasehatan kepada orang lain secara individual (perorang) yang dilakukan dengan *face to face*.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya adalah ikhtiar, usaha untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atau mencari jalan keluar suatu permasalahan.<sup>14</sup> Sedangkan pembinaan adalah proses, tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk membantu Kantor Urusan Agama Islam di wilayah kecamatan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan upaya Kantor Urusan Agama dalam penelitian ini adalah media upaya yang peneliti lakukan dalam membina penyuluhan agama.

Untuk mengetahui bagaimana upaya kantor urusan agama dalam membina kualitas penyuluh agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, maka penelitiannya yaitu:

### 3. Upaya Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina, yang mendapat imbuhan *pean*, sehingga menjadi kata pembinaan. Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>15</sup> Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan

<sup>13</sup> Departemen Agama, Pedoman Pembentukan dan Sasaran Penyuluh Agama, (Tp.Tt.)

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengertian Upaya", Dalam <https://kbb.web.id/upaya> (diakses 10 Februari 2020)

<sup>15</sup> <http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html>, diakses 13 September 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>16</sup>

Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

- a. Pendekatan informative (informative approach), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
- b. Pendekatan partisipatif (participative approach), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
- c. Pendekatan partisipatif (participative approach), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.

Pada umumnya, kualitas pendidikan moral masih dapat diukur dalam bentuk tulisan tanpa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka

<sup>16</sup> Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 84.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kantor urusan agama kecamatan marpoyan damai melakukan upaya pembinaan kepada penyuluh agama , pembinaan ini sangat diharapkan supaya dakwah dapat dilakukan dan disampaikan kepada masyarakat dengan baik serta mudah diterima dimasyarakat , dengan diadakannya upaya pembinaan yang dilakukan tersebut adalah :

- a. Memberikan binaan kepada penyuluh agama tentang ajaran agama islam
- b. Memberikan binaan kepada penyuluh agama tentang kebangsaan, kemasyarakatan.
- c. Memberikan binaan kepada penyuluh agama tentang integritas persatuan dan kesatuan
- d. Memberikan pelatihan kepada penyuluh agama untuk meningkatkan intelektual serta kreativitas penyuluh agama.
- e. Memberikan binaan kepada penyuluh agama tentang kepemimpinan dalam membangun masyarakat <sup>17</sup>

Selain tugas tugas tersebut, penyuluh agama juga terdapat kegiatan mengevaluasi dan mengumpulkan masalah masalah yang timbul akibat sesuatu yang disampaikan oleh para penyuluh agama itu sendiri. Evaluasi difokuskan terhadap pengaruh pengaruh dan kemampuan hal-hal baru disampaikan.

#### 4. Penyuluh Agama

Dalam sebuah lembaga harus memiliki beberapa sumber daya yang baik. Sumber daya penyuluh agama yang dibutuhkan untuk menjalankan lembaga dakwah harus memiliki kesatuan yang kuat. Karena peran sumber daya penyuluh agama sangat menentukan sekali.

Sumber daya manusia dapat diartikan satu satunya sumber daya yang memiliki akal, keinginan, perasaan, pengetahuan serta keterampilan dan dorongan karya. Segala sumber daya tersebut berpengaruh terhadap usaha

<sup>17</sup> Kustni. *Mencari Format Ideal Pemberdayaan Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Pelayanan Keagamaan*, (Jakarta: Balitbag Kementrian.2005), hlm 98





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga dalam mencapai tujuan. Karena perubahan dunia semakin maju sehingga sulit bagi suatu lembaga untuk mencapai tujaun.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya sumber daya manusia sebagai pelaku dalam suatu lembaga berkembang dengan tujuan yang diharapkan apabila sumber daya manusia memadai, berketerampilan. berkaitan penjelasan diatas, kata penyuluh agama ini digunakan oleh kantor urusan agama untuk sebutan para da'i dan sebutan da'iyah bagi perempuan.<sup>18</sup> Dan penyuluh agama ini hanya dikhususkan untuk laki laki.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penyuluh agama adalah orang yang berdakwah yang menyebar luaskan ajaran islam dengan kata lain yaitu mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan kepada makhluk Allah secara langsung maupun tidak langsung, baik itu tulisan, lisan ataupun perbuatan untuk mengamalkan ajaran ajaran islam kearah yang lebih baik.

Penyuluh agama juga merupakan pembimbing yang ingin mendapatkan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat.dalam hal ini penyuluh agama berperan sebagai penunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami jalan mana yang baik ditempuh dan dilarang untuk umat islam inilah mengapa penyuluh agama sangat penting ditengah tengah masyarakat kemunculan penyuluh agama sebagai pemimpin masyarakat sangat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitarnya dan seorang penyuluh agama juga harus menyadari setiap tingkah laku serta perbuatan dijadikan sebagai tolak ukur oleh masyarakat dalam pengamalan isi dakwah yang disampaikan oleh penyuluh agama sehingga seorang penyuluh harus memiliki kepribadian yang baik.

Tujuan penyuluh agama secara umum bertujuan agar individu menyadari jati dirinya sebagai hamba dan khalifah imuka bumi serta mampu mewujudkan dalam melakukan amal shaleh guna mencapai

<sup>18</sup> Ibnu Ibrahim, *Dakwah Jalan Terbaik Dalam Berpikir dan Menyikapi Hidup*. (Jakarta:Republic Penerbit, 2006), 90



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagian dunia dan akhirat , penyuluh sebagai penyiar agama islam mempunyai peranan yang sangat strategis, saat ini berbicara soal dakwah penyuluh agama berarti berbicara masalah umat dengan segala problematika.<sup>19</sup>

Dikarenakan banyaknya kejadian yang belum mampu di wujudkan oleh penyuluh. Penyuluh agama selalu membimbing, mengayomi dan menggerakkan masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang terlarang, selain itu penyuluh juga berperan mengajak kepada sesuatu yang diperlukan masyarakat.

Sifat yang harus dimiliki penyuluh agama yaitu:

- a. Taqwa dan iman kepada Allah

Syarat penyulu agama yang paling terpenting taqwa dan beriman kepada Allah yaitu menjaga, melindungi, hati-hati, waspada, memperhatikan dan menjauhi .menjalankan apa yang sudah diprintahkan oleh Allah dan menjauhi segala larangannya. Oleh karena itu misi dakwah diharuskan terlebih dahulu memerangi hawa nafsu diri sendiri sehingga kepribadiannya harus lebih taat kepada Allah dan Rasullnya.

- b. Tawadhu

Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpikir, persepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukanlah perilaku, tetapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap bisa berupa orang, benda, tempat, gagasan, situasi, atau kelompok. Dengan demikian, pada kenyataannya, tidak ada istilah sikap yang berdiri sendiri.<sup>20</sup> Sikap yaitu perbuatan, tingkah laku, moralitas seseorang yang didasari dengan pendirian, pendapat, gagasan, ide, yang sudah diyakini.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Ma'luf Fadli. *Metode Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak*. Semarang. 2015). 27-31

<sup>20</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 361

<sup>21</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1982), 244

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap juga diartikan : pandangan, tanggapan, pendirian orang-orang terhadap suatu masalah yang masuk kedalam jiwa.<sup>22</sup> Secara etimologi, kata tawadhu berasal dari kata wadh“a yang berarti merendahkan, serta juga berasal dari kata “ittadha“a” dengan arti merendahkan diri. Disamping itu, kata tawadhu juga diartikan dengan rendah terhadap sesuatu. Sedangkan secara istilah, tawadhu adalah menampakan kerendahan hati kepada sesuatu yang diagungkan. Bahkan, ada juga yang mengartikan tawadhu sebagai tindakan berupa mengagungkan orang karena keutamaannya, menerima kebenaran dan seterusnya.

Penyuluh agama juga harus memiliki sifat rendah hatiorang yang mempunyai sikap tawaduk bukan berarti dia rendah diri karena rendah diri memiliki konotai yang buruk hal ini berbeda denga tawadhuk, karena dirinya tidak akan merasa mampu dan merasa kecil dihadapan orang lain. Sikap tawadhuk ini sangat dianjurkan dimiliki oleh ssetiap muslim, karena dengan sikap itulah seseorang bisa hidup dengan aman dan tenang, terhindar dari sifat sombng serta tidak mengganggu kehidupan orang lain. penyuluh agama juga memiliki sifat yang baik dan sopan santun, tidak menyombong kan keilmuannya.

## c. Tulus dan Iklas

Ikhlas kalau dalam bahasa sehari-hari artinya adalah tanpa pamrih, yaitu dimana orang dalam melakukan sesuatu tidak mengharap imbalan tentang apa yang telah diperbuatnya. Untuk mengetahui lebih dalam tentang makna ikhlas, penulis akan membahas sesuai dengan bahasa dan istilahnya.

Iklas yaitu perbuatan yang tidak suka menyia nyiakan segala amal kebaikan dan lebih suka menyimpannya keburukkan

<sup>22</sup> Achmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1981) 12

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keburukkan.<sup>23</sup> memiliki niat yang lurus tanpa mengharapkan pamrih. Sebab dakwah merupakan pekerjaan ubuduyah atau hablullah, perbuatan yang berhubungan dengan Allah.

## d. Tidak bersikap emosional

Sebagai seorang da'i hanya menyampaikan kebenaran sedangkan petunjuk dan hidayah hanya dari Allah.<sup>24</sup>

## e. Sifat semangat

Sifat semangat harus dimiliki seorang da'i karena dengan sifat ini orang akan terhindar dari sifat putus asa, malas, dan kecewa. Bertindak sebagai pemersatu masyarakat dalam pemahaman agama, bukan pemecah belah umat.

Sebagian ulama mengemukakan beberapa persyaratan bagi penyuluh agama dalam menunjang kesuksesan dakwah antara lain :

- 1) Ilmu pengetahuan agama dan umum yang luas
- 2) Mempunyai pemahaman dan kesadaran tentang keadaan masyarakat yang dihadapi
- 3) Memiliki ilmu pengetahuan dakwah yang mantap untuk mencapai kesuksesan seorang penyuluh agama tidak hanya mendalami ilmu agama akan tetapi juga memiliki ilmu pengetahuan umum sebagai penunjang dalam menyampaikan dakwah

## 5. Tugas Pokok Penyuluh Agama

- a. Meningkatkan mutu pendidikan agama masyarakat Kantor urusan agama kecamatan marpoyan damai mempunyai penyuluh agama, adanya penyuluh agama ini dibentuk sebagai upaya kantor urusan agama dalam meningkatkan mutu pendidikan agama, ini mendapat perhatian serius dari pemerintah agar memperlakukan perhatian yang sama terhadap dunia pendidikan agama, adapun peningkatan pendidikan yang diharapkan adalah terpenuhinya standar pendidikan

<sup>23</sup> Al-ghazali, Imam, *Ihya'Ulumuddin*, (Jakarta: CV. Bintang Pelajar, 1997) 977

<sup>24</sup> Perdamaian Hsb, *Filsafat Dakwah* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2019) 32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan sistem pendidikan nasional, fasilitas serta peningkatan sarana lainnya.<sup>25</sup>

- b. Meningkatkan pemahaman agama kepada masyarakat Tugas ini bertujuan agar masyarakat dapat menciptakan berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia beriman dan bertaqwa kepada Allah. Peran masyarakat dan penyuluh agama serta pemerintah dalam meningkatkan pengalaman beragama, sangat diharapkan yaitu untuk melaksanakan visi dan misi dalam membangun masyarakat yang realigi yaitu dengan dilaksanakannya pemberdayaan masjid guna untuk memantapkan iman dan takwa melalui takmir masjid, Penyuluh agama yang ada tidak hanya melakukan dakwah yang umum saja tetapi juga melalui media media elektronik dan sebagainya. Maka dari itu penyuluh agama perlu di berdayakan supaya lebih profesional diantaranya peningkatan iman dan taqwa dapat dilihat pada peningkatan ketentraman masyarakat serta berkurangnya tingkat kejahatan.
- c. Memberikan arahan dalam meningkatkan ketaqwaan serta kerukunan umat beragama
- d. Merubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik
- e. Mengadakan program pengajian rutin yang diadakan tahunan, bulanan, mingguan.

#### 6. Pembinaan yang diberikan kepada penyuluh agama

Keberhasilan dakwah sangat ditentukan dalam membina penyuluh agama agar berkualitas sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki penyuluh agama tersebut. Baik secara personal maupun struktual, dalam berdakwah senantiasa melakukan peningkatan berbagai segi kualitas seperti spritual, kualitas moral, intelektual maupun kualitas amal, Gerakan dakwah bisa hancur walaupun banyak pendukungnya hanya dikarenakan tidak berkualitas<sup>26</sup>. oleh karena itu peran pemerintah juga sangat

<sup>25</sup> Suyanto. *Dinamika pendidikan Nasional dalam Pencapaian Peraturan Dunia Global*, (Jakarta : PSAP Muhammadiyah, 2006) 74

<sup>26</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2007),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan untuk melakukan pembinaan terhadap penyuluh agama dengan cara.

- a. Mengadakan pemahaman lebih dalam pelajaran terhadap kitab melalui musyawarah, dimana penyuluh agama mampu menghargai pendapat orang lain.
- b. Adanya bimbingan mental sopan santun
- c. Meningkatkan pemahaman kitab

**7. Upaya peningkatan pemahaman keagamaan ini menjadi salah satu dalam mengajarkan nilai kebaikan.**

Meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan masyarakat diharapkan dapat terwujud dalam perilaku sosial. Dengan keberhasilan peningkatan kualitas pemahaman dan pengalaman masyarakat dapat meningkatkan ketaatan masyarakat dalam beragama dan juga tingginya tingkat partisipasi dalam upaya peningkatan kualitas pemahaman serta partisipasi.

**8. Upaya menciptakan penyuluh agama yang berkualitas memberikan pelatihan kepada penyuluh agama untuk meningkatkan kreativitas penyuluh agama dalam keilmuan dan keterampilan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi.**

- b. Memberikan pelatihan kepada penyuluh agama tentang ajaran islam
- c. Memberikan tugas kepada penyuluh agama untuk melakukan upaya peningkatan ukhuwah islamiyah kepada masyarakat
- d. Memberikan penyuluhan oleh ketua kantor urusan agama kepada penyuluh tentang integritas, persatuan dan kesatuan
- e. Memberikan penyuluhan tentang kepemimpinan dalam membangun masyarakat<sup>27</sup>
- f. Memberikan ilmu teknologi kepada penyuluh agama untuk menambah wawasan serta pemahaman spritual

<sup>27</sup> M Arifin. *Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluh Agama* (Jakarta: Golden terayon, 1994) 54



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 9. Dasar Dasar pembinaan penyuluh agama

Penyuluh agama adalah pembimbing yang memberikan pencerahan keagamaan pada umat yang tidak dibatasi oleh waktu dan ruang. Prinsip dasar penyuluh agama sebagai salah satu bentuk bimbingan adalah upaya alih pengetahuan, alih metode dan alih nilai dengan sasaran yang sampai luas, karena yang menjadi objek adalah masyarakat yang kemampuan nalar, usia, latar belakang budaya, kondisi ekonomi dan pandangan politik yang beraneka ragam. Dapat kita rasakan betapa beratnya tugas seorang penyuluh agama tugas yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu serta periode tertentu.

Penyuluh agama hendaknya membekali diri dengan pengetahuan yang memadai. Mengasah kemampuan intelektualnya dalam tiap-tiap kesempatan, Tentu saja harus bersikap sebagaimana layaknya seorang intelektual sejati. Dalam menghadapi tantangan tersebut penyuluh agama sendiri harus memiliki agenda yang jelas. Karena dengan agenda yang jelas penyuluh agama tidak akan kehilangan orientasi dalam melaksanakan tugasnya. Tentu ini direalisasikan dengan menyusun program dan rencana kerja yang sistematis.

Penyuluh agama adalah sosok mulia yang selalu mendekati khalayak sarannya pada kebaikan sekaligus menjauhkan mereka dari keburukan.<sup>28</sup>

Penyuluh agama adalah suatu kegiatan penyuluhan Agama dan pembangunan melalui bahasa agama untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan nasional. Sedang melaksanakan penyuluhan agama adalah kegiatan penyusunan dan menyiapkan program penyuluhan melaporkan pelaksanaan penyuluhan dan mengevaluasi hasil pelaksanaan penyuluh agama.<sup>29</sup>

Islam adalah agama dakwah, untuk manusia seluruhnya, maka Islam harus disebarluaskan, diperkenalkan dan diajarkan kepada

<sup>28</sup> Departemen Agama, Pedoman Pembentukan dan Sasaran Penyuluh Agama,( Tp.Tt.)

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2008, Bandung : Diponegoro

seluruh umat manusia. Tugas-tugas penyampai ajaran agama sering disebut sebagai Da'i, Muballigh atau penyuluh agama. Sedang dasar pelaksanaan dakwah atau penyuluh adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an merupakan dasar yang pertama dan Al-Hadits merupakan dasar yang kedua.

Didalam Al-Qur'an antara lain disebutkan dalam surat Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Keyakinan yang kuat, penyuluh agama harus memiliki keyakinan yang kuat serta tertanam didalam jiwa bahwa islam adalah yang mampu memenuhi kebutuhan manusia di akhirat.

- a. Pembinaan yang kokoh agar penyuluh agama tetap konsisten di jalan Allah untuk berdakwah.
- b. Memiliki pemahaman yang luas dimana penyuluh agama diharuskan memiliki pemahaman yang luas tentang islam yang akan terpelihara dari berbagai penyimpangan

#### 10. Tujuan pembinaan penyuluh agama

- a. Langkah awal yang dilakukan adalah membentuk kriteria, yaitu mengerti islam, benar yaitu menyampaikan islam yang dipahami salafus soleh serta menyampaikan secara keseluruhan.<sup>30</sup>
- b. Manusia adalah makhluk allah yang mampu mengembangkan amanah,<sup>31</sup> membentuk kepribadian yang taat beribadah kepada Allah.
- c. meningkatkan keterampilan penyuluh dalam melaksanakan tugasnya
- d. penyusunan kurikulum dan metode dakwah penyuluh, agar memiliki arah dakwah (penyuluhan) yang jelas

<sup>30</sup> M Arifin. *Op.Cit*, 86

<sup>31</sup> Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. fungsi konsultatif guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Masyarakat
- f. memiliki tanggung jawab moral dan social untuk melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap masyarakat dari berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan aqidah, mengganggu Ibadah dan merusak akhlak.

### 11. DA'I

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a, yad'u, da'wan, du'a, yang diartikan sebagai menyeru/mengajak, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tablig, amr' ma'ruf dan nahi mungkar, mau'idzhoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim dan khotbah dan secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan akherat.<sup>32</sup>

Pada tataran praktek dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan, Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan yang mungkar, serta memberi kabar gembira dan member peringatan bagi umat manusia.

Sebenarnya dakwah masih banyak pengertiannya yang di kemukakan para ahli, akan tetapi semuanya itu dapat disimpulkan menjadi tiga pengertian :

- b. Dakwah adalah proses penyampaian ajara Islam kepada oran lain
- c. Penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa amar ma'ruf nahi mungkar

<sup>32</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahrash li Alfaz Al-Qur'an Al-Karim*, (Bandung: Diponegara, tth), 701



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Usaha tersebut dilakukan dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.<sup>33</sup>

Dakwah merupakan sebuah kewajiban kaum muslim untuk menyampaikan (mendakwahkan) Islam kepada orang lain. Kegiatan menyeru dan mengajak kepada agama islam mempunyai khittah khusus menjadi garis landasannya, serta arah dan tujuannya yang hendak dicapai. Dalam hal ini Al-Quran sebagai rujukan dakwah mempunyai watak atau karakteristik yang khas. Ke khasannya dapat di lihat dari berbagai isyarat pertanyaan-pertanyaan yang diekspresikan Al-Quran.

Dari berbagai ekspresi Al-Quran tersebut dapat diturunkan beberapa pesan moral Al-Qur'an tentang menyampaikan dakwah, antara lain bahwa dalam upaya penyebaran agama Islam perlu disampaikan dengan cara yang lebih baik. Cara penuh kasih sayang, tidak muncul dari rasa kebencian. Bahkan, walaupun terjadi permusuhan, harus dianggap seolah-olah menjadi teman baik. Karena hakikat dakwah adalah bagaimana mengarahkan dan membimbing manusia dalam menemukan dan menyadari fitrahnya sehingga sasaran utamanya adalah jiwa nurani sebagai mata hatinya.<sup>34</sup>

Dakwah juga mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan mengajak baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang di lakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul di dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap amalan ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepada mereka dengan tanpa unsur paksaan.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Drs. H. Hasan Bisri WD. *Filsafat Dakwah*, (Surabaya : Dakwah Digital Press 2010) 17-18

<sup>34</sup> H. Asep Muhyidin, Agus Ahmad Syafe'I, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002 ) 73

<sup>35</sup> HM. Arifin, M PD, *Psikologi Dakwah suatu Pengantar Studi*, cet pertama, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991) 6



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Da'i merupakan subjek dakwah dalam ilmu dakwah memiliki istilah tersendiri, dalam disiplin ilmu lainnya. Dalam ilmu komunikasi, disebut sebagai komunikator dalam bimbingan dan penyuluhan ia disebut sebagai konselor. Jadi, ilmu dakwah memiliki istilah tersendiri. DA'I merupakan pelaku atau subjek dalam aktivitas dakwah. Menurut jum'ah Amin Abd al-Aziz, bahwa Da'i adalah orang yang berusaha untuk mengajak manusia dengan kata dan perbuatan kepada islam dan merupakan manhaj alquran, meyakini akidah tauhid dan melaksanakan syariat nya. Selain istilah Da'i(Daiyah), juga dikenal dengan sebutan mubaligh untuk pria dan mubalighah untuk perempuan.<sup>36</sup>

Menurut M.Natsir berpandangan bahwa posisi Da'i adalah sebagai penyambung lidah nabi Saw. Oleh karena itu, akhlak, kepribadian maupun kaifiat dakwahnya harus mencontoh nabi saw. Da'i juga harus merujuk kepada petunjuk umum yang telah digariskan oleh alqur'an bahwa tujuan hidup mukmin, termasuk aktivitas dakwah adalah untuk mencari keridhoan Allah. Menurut beliau da'i harus selalu melatih diri agar aktivitas dakwah tidak keluar dari mencari ridha Allah. M.Natsir menasehatkan kepada Da'i beberapa pedoman yaitu :

- a. Binalah umat agar umat membina mu
- b. Kerjakan yang disenangi Allah , agar terwujud yang kamu senangi
- c. Mulai dengan apa yang ada , karena ada itu sudah cukup untuk memulai sesuatu
- d. Tidak perlu dipikirkan yang tidak mungkin , kerjakan sesuatu sesuai kesanggupan.

Da'i merupakan unsur yang pertama karena da'i atau pelaku dakwah sangat penting dalam proses dan pencapaian tujuan dakwah keberhasilan dakwah sangat ditentukan oleh kompetensi dan profil da'i. Dalam menjelaskan persoalan penyampaian dakwah.

<sup>36</sup> Abdulla, *Dakwah Kultural dan Struktural* (Bandung:Cita Pustaka Media Perintis ,Cetakan pertama 2012) 86-88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian yang berjudul :

Pertama.”peran penyuluh agama terhadap pembinaan majlis taklim dalam upaya mewujudkan konsep keluarga sakinah kecamatan bandung kidul kota Bandung ‘’ yang diteliti oleh seorang mahasiswa Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati Bandung.

Dalam penelitiannya membahas tentang bagaimana peran penyuluh agama terhadap pembinaan majlis taklim dalam upaya mewujudkan konsep keluarga sakinah kecamatan bandung kidul kota bandung, dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa ada beberapa hal yang telah ditemukan bahwa metode penyuluhan yang digunakan dalam membina jamaah yang mengikuti majlis taklim mengambil dua pendekatan yaitu metode langsung dan tidak langsung. Dimana metode tersebut terdapat layanan konsultasi individu atau kelompok. Adapun materi yang disampaikan oleh penyuluh agama bersifat umum dan belum terkurikulum dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha penyuluh agama guna membentuk keluarga yang sakinah menunjukkan hasil yang belum optimal karena adanya kendala baik dari penyuluh agama sendiri maupun dari jamaah majlis taklim. artinya sangat perlu diupayakan secara tepat agar mencapai hasil yang maksimal.

Kedua.” Peranan penyuluh agama islam dalam dakwah‘’ dalam penelitiannya membahas bahwa peran penyuluh agama islam sangat berperan didalam dakwah.

Ketiga.”upaya penyuluh agama islam kementerian agama kabupaten jember dan bondowoso terhadap pengembangan dakwah’’ yang mana dalam penelitiannya ini menyimpulkan bahwa agama diturunkan dimuka bumi sebagai rahmatan lil alamin dengan misi kedamaian keselamatan umat manusia dan kelestarian alam, sebab agama mempengaruhi proses perkembangan kehidupan manusia terutama dalam hal humanistil,moral,etika dan estetika dikabupaten jember dan bondowoso.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berbeda dengan penelitian ini, yaitu fokus membahas tentang upaya kantor urusan agama kecamatan marpoyan damai dalam membina penyuluh agama yang berkualitas.

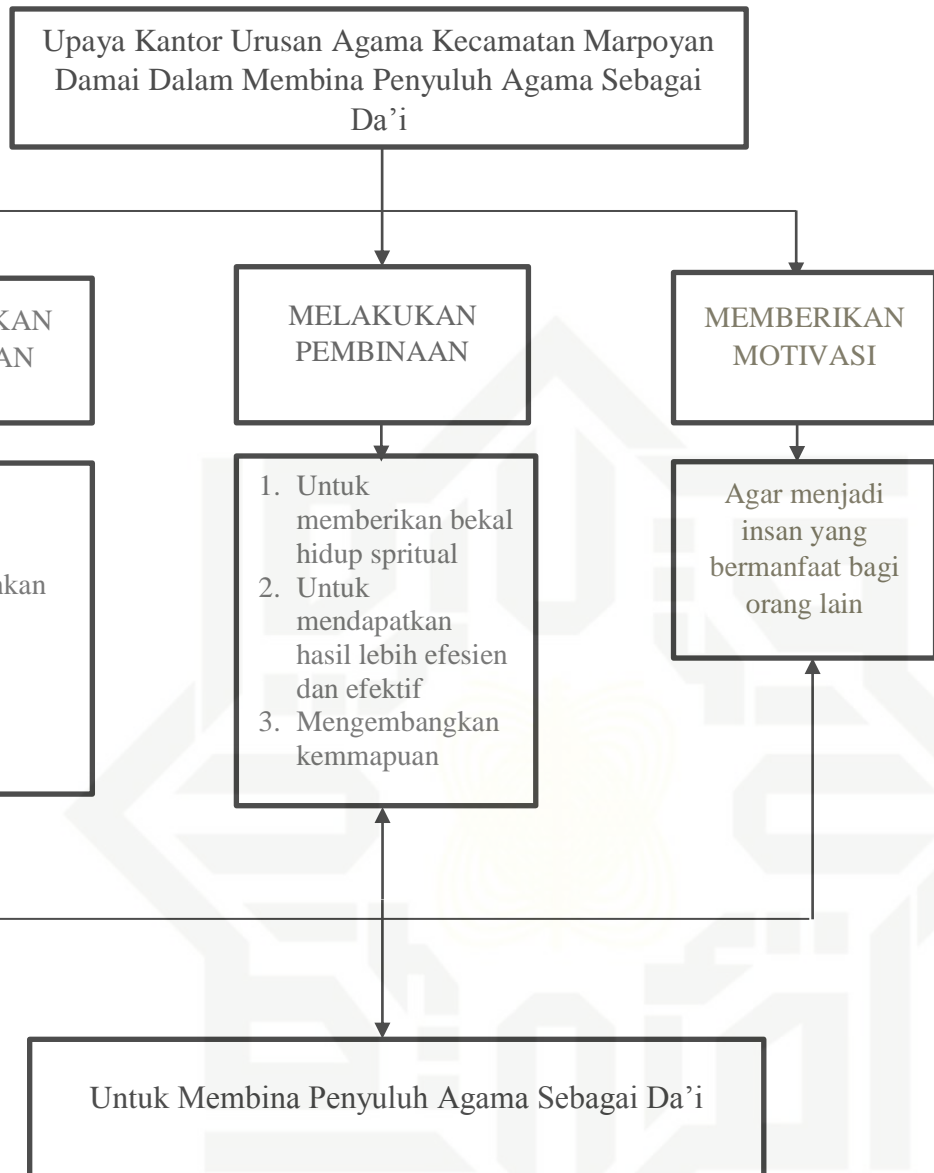
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir untuk memberikan jabaran terhadap penelitian ini sangat perlu agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan ini. penyuluh agama disini adalah bergerak didalam upaya kantor urusan agama kecamatan marpoyan damai dalam membina kualitas penyuluh agama yang bergerak didalam bimbingan sosial keagamaan dalam membantu instansi kementerian agama dibawah naungan kantor urusan agama yang berperan sebagai pembimbing masyarakat dalam membina mental, moral dan bertaqa kepada Allah Swt, serta menjelaskan segala aspek pembangunan melalui bahasa agama.

Memahami upaya kantor urusan agama dalam membina kualitas penyuluh agama, bahwa upaya diarahkan kepada teknologi dakwah, didukung oleh teori atau metodolog dakwah. Yang mana upaya kantor urusan agama dalam membina kualitas penyuluh agama untuk mengatasi kecendrungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan pendakwah yang profesional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Premier

Sumber data premier yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data premier didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

#### 2. Sumber Data Skunder

Sumber data Skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data skunder dalam penelitian ini dapat di peroleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber yang memberikan informasi, yang meliputi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus kantor urusan agama kecamatan marpoyan damai. bapak H. Suhardi, S.Ag., MA selaku kepala KUA, berikutnya selaku penyuluh yang berjumlah tiga orang H. Nurdin, S.Ag., MH, selaku penyuluh PNS selanjutnya H. Ruslan selaku penyuluh agama bapak H. Afdar Darius, S.Ag., MA, dan dua orang penyuluh agama dan satu orang satu orang bapak Zuryatul Khairi, S.Sos, selaku staff kantor pegawai kantor urusan agama. Kecamatan Marpoyan damai. Berdasarkan yang dilihat oleh peneliti alasan kenapa mereka dipilih berkas dan kemampuan mereka bisa mencakup atau memegang jabatan yang mereka emban.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah upaya kantor urusan agama kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru dalam membina penyuluh agama.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum mengenai kantor urusan agama kecamatan marpoyan damai dalam membina penyuluh agama. adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan dalam proses memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai upaya kantor urusan agama dalam membina penyuluh agama oleh kantor urusan agama kecamatan marpoyan damai. dlam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada narasumber. dalam penelitian ini narasumber bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. meskipun demikian, narasumber berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang bersifat rahasia.

Wawancara diarahkan seputar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan melalui pengamatan, para narasumber dipilih secara purposif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peran penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan upaya kantor urusan agama<sup>37</sup> kecamatan marpoyan damai dalam membina kualitas penyuluh agama. Wawancara tersebut direkam dan dicatat untuk memudahkan dalam penyelesaian langkah-langkah untuk kedepannya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang sudah ada yang mempunyai relevansi bertujuan peneliti dalam hal ini dapat berhubungan dengan profil sarana dan prasarana yang berkaitan dengan upaya kantor urusan agama kecamatan marpoyan damai dalam membina penyuluh agama.

## F. Validitas Data

Agar validnya data yang diperoleh dalam sebuah penelitian harus menggunakan triangulasi. Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dezin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik, dan teori.

<sup>37</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 70.

Tringulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton). Hal itu dapat dicapai dengan jelas cara : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) memandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) memandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

### G. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan ialah dengan cara kualitatif. Berikut adalah teknik-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data dengan cara berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan prilaku keseharian yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi mereka dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan alat bantu yang berupa kamera. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data harus sebagaimana diungkap dimuka harus melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

#### 2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan begitu proses reduksi data dimaksud untuk lebih menajamkan, menggolongkan, megarahkan dan membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

## 3. Display Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data.

## 4. Verifikasi Dan Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah disampaikan.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Jakarta: Erlangga, 2009) 148-

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil KUA kecamatan Marpoyan Damai

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru merupakan salah satu KUA yang ada di kementerian Agama Kota Pekanbaru. Bermula tahun 2005 Kecamatan Marpoyan Damai dimekarkan dari kecamatan Bukit Raya yang sekarang berada di Pekanbaru tepatnya di Jl.Kh, Nasution No 184. Dengan jarak tempuh 4 Km dari Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Seiring dengan dinamika kebutuhan Kantor, Kepemimpinan pada KUA Kecamatan Marpoyan Damai 8 kali pergantian Kepala diantaranya sebagai berikut :

1. H. Idrus, S.Ag (2005 -2008)
2. H. Darwison, MA (2008 – 2010)
3. H. Basri Akmal, S.Ag (2010 -2011)
4. H. Junaidi Zen, S.Ag (2012 – 2014)
5. H. Jali Asman, S.HI, MH (2014 – 2017)
6. H. Suhaimi, S.Ag., MH ( 2017 – 2018)
7. Afrizal, S.Ag (2018 – 2020)
8. H. Suhardi, S.Ag. MA (2020 – Sekarang)

Maka sekarang Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Dipimpin Oleh Bapak H. Suhardi, S.Ag,MA. Untuk lebih jelasnya, profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dapat dilihat sebagai berikut.<sup>39</sup>

- |                    |           |
|--------------------|-----------|
| 1. Ruang Kerja     | : 3 ruang |
| 2. Lantai          | : keramik |
| 3. Luas tanah      | :960 m2   |
| 4. Luas bangnunan  | :195 m2   |
| 5. Surat atas nama | : wakaf   |
| 6. Provinsi        | : Riau    |

<sup>39</sup> Profil KUA Kantor Urusan Agama Kota Pekanbaru

7. Jumlah lantai : 1
8. Tahun peroleh : 2005
9. Kab/Kota : Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

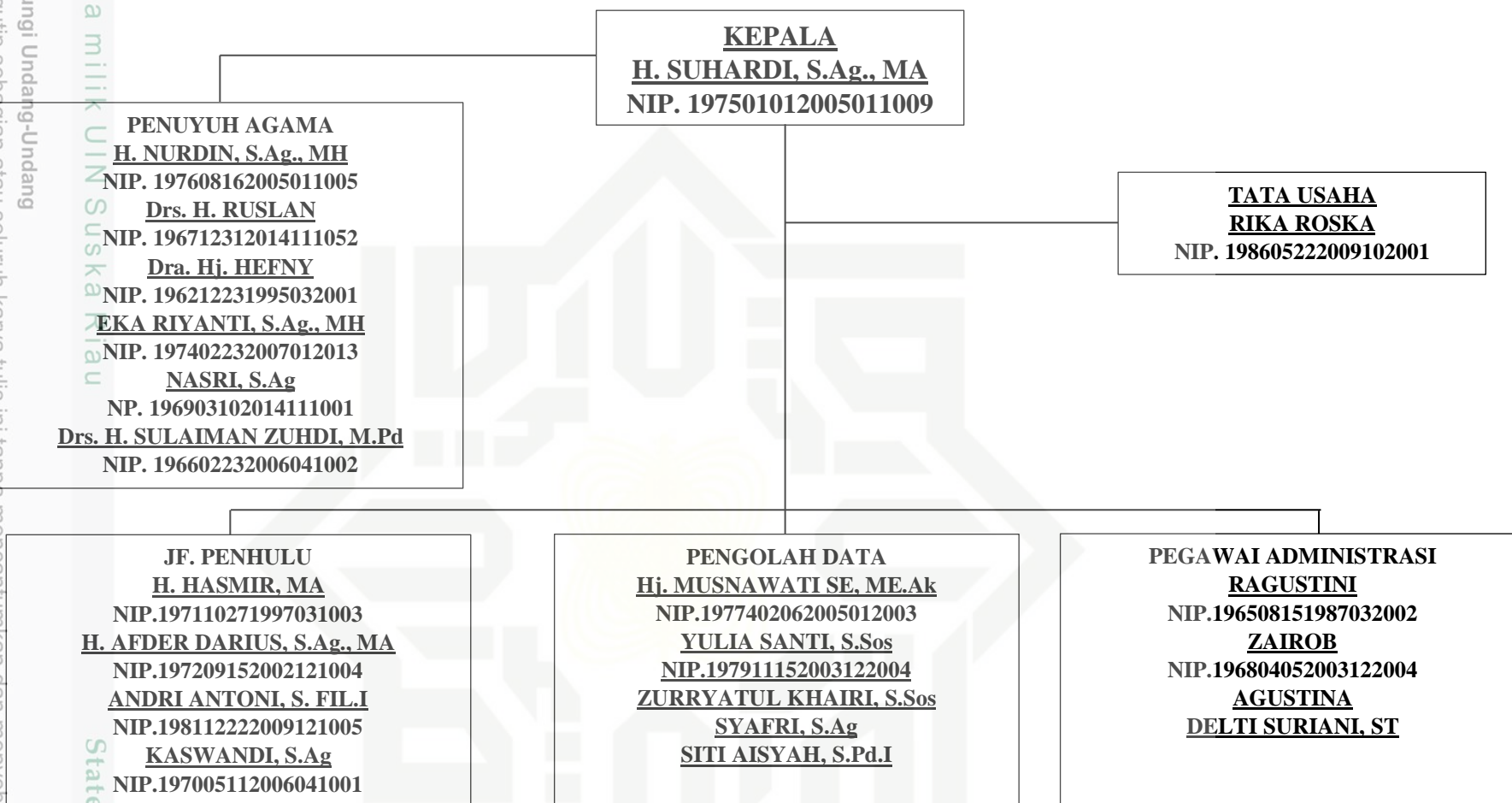


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

## B. Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tugas Pokok Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai

Adapun tugas-tugas yang harus diemban oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai sama juga dengan Kecamatan Lainnya, dapat dilihat sebagai berikut.

1. Merumuskan visi dan misi serta kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai
2. Pencatatan, pelaksanaan dan pelaporan
3. Tugas kemesjidan dan perwakafan
4. Tugas badan penasehat perkawinan, perselisihan dan perceraian (BP4)
5. Tugas pengembangan dan pembinaan kehidupan beragama
6. Tugas lembaga pengembangan Tilawati Quran serta kegiatan pelaksanaan MTQ tingkat kecamatan
7. Tugas pelaksanaan badan amil zakat infak dan shadaqah
8. Tugas pembinaan ibadah haji
9. Pembinaan dan pengembangan taman kanak-kanak
10. Tugas pembinaan kepegawaian dan dharma wanita
11. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian dan pengawasan program
12. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai
13. Menyusun konsep materi-materi bimbingan atau penyuluhan dalam bentuk naskah
14. Mendiskusikan konsep materi penyuluh
15. Menganalisis data dan informasi dan merumuskan pengembangan metode bimbingan yang bersifat pembaharuan
16. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik, agar sistem perencanaan, mengorganisir kerja, system kerja, serta operasional pengawasan kerja dan evaluasi kerja itu sendiri. Memahami akan pembangunan bidang agama secara menyeluruh dinilai dari arah dan strategi pembangunan bidang agama itu sendiri sesuai dengan segala kebijakan dan visi misi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

17. Pengkajian dan pengembangan keagamaan dalam membina kualitas kehidupan beragama, pemberdayaan serta pemanfaatan struktur untuk melakukan tinjauan dampak negatif modernisasi, globalisasi, dan perubahan social yang semakin cepat
18. Dan tugas-tugas baru yang muncul dalam kegiatan sehari-hari ditengah masyarakat yang ada kaitannya dengan kegiatan dan tugas Kantor Urusan Agama

#### D. Fungsi Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai<sup>40</sup>

Fungsi Kantor Urusan Agama melaksanakan kegiatan dengan potensi Organisasi sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan dan pelaporan nikah dan rujuk,
2. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam,
3. Pengelolaan dokumentasi dan system informasi manajemen KUA Kecamatan,
4. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah,
5. Pelayanan bimbingan kemasjidan,
6. Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan Syariah,
7. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama Islam,
8. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf,
9. Pelayanan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA Kecamatan.

#### E. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama

1. Visi Kecamatan Marpoyan Damai

**TERWUJUDNYA MASYARAKAT KEC. MARPOYAN DAMAI YANG MADANI DALAM KEHIDUPAN YANG AGAMIS DAN DINAMIS**

---

<sup>40</sup> Diambil dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi Kecamatan Marpoyan Damai
  - a. Meningkatkan Kualitas Pemahaman Penghayatan dan Pengalaman Ajaran Agama melalui Pembinaan Keluarga Sakinah di Kec. Marpoyan Damai.
  - b. Meningkatkan Kualitas Pelayanan terhadap Jamaah Calon Haji di Kec. Marpoyan Damai.
  - c. Mempereratkan Kerukunan Umat Beragama melalui Penyuluhan Agama di Kec. Marpoyan Damai .
  - d. Meningkatkan Mutu terhadap Lembaga–Lembaga Keagamaan di Kec. Marpoyan Damai.

**F. Capaian Program Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai**

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana
3. Peningkatan pemahaman suami istri terhadap keluarga sakinah
4. Peningkatan dalam pengelolaan dana PNBPNR
5. Peningkatan kualitas calon jemaah haji

**G. Keadaan Pegawai**

NO	NAMA / NIP	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	H. SUHARDI,S.Ag,MA NIP.197501012005011009	KEPALA KUA	S2
2	H. NURDIN,S.Ag,MH NIP.197608162005011005	PENYULUH	S2
3	Dra. Hj. HEFNY NIP.196212231995032001	PENYULUH	S1
4	H. HASMIR,MA NIP.197110271997031003	PENGHULU	S2
5	Hj.MUSNAWATI,SE,ME.Ak NIP.197402062005012003	PENGOLAH DATA	S2
6	RAGUSTINI NIP.196508151987032002	PENGADMINISTRASI	MAN
7	H. AFDER DARIUS, S.Ag., MH NIP. 197209152002121004	PENGHULU	S2
8	KASWANDI, S.Ag NIP. 197005112006041001	PENGHULU	S1
9	RIKA ROSKA NIP. 198605222009102001	PENGADMINISTRASI	SMA
10	ZURRYATUL KHAIRI, S.Sos	STAF HONORER	S1

### DAFTAR NAMA PENYULUH AGAMA

NO	NAMA	PDD	Jabatan	Ket
1.	H. Nurdin, S.Ag., MH	S2	Penyuluh PNS	
2	Drs. H. Sulaiman Zuhdi, M.Pd	S2	Penyuluh PNS	
3	Nasri, S.Ag	S1	Penyuluh PNS	
4	Drs. H. Ruslan	S1	Penyuluh PNS	
5	H. Afder Daierus, S.Ag., MA	S2	Penyuluh PNS	
6.	Muhammad Zamri, S.Ud., M.Ag	S2	Penyuluh Honorer	
7.	Dini Huraini Mulyadi, S.Sy	S1	Penyuluh Honorer	
8.	Amrunnas, S.Sos	S1	Penyuluh Honorer	
9.	Addinal Khairi, S.Hi	S1	Penyuluh Honorer	
10	Dian Dwi Okvira, M.Sy	S2	Penyuluh Honorer	
11.	Dina Fitra, S.Hi	S1	Penyuluh Honorer	
12.	Willia Rita, S.Ag	S1	Penyuluh Honorer	
13.	Nafrizal, S.Sos., I	S1	Penyuluh Honorer	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Memberikan pelatihan kepada penyuluh agama untuk meningkatkan intelektual dan kreativitas penyuluh agama dalam keilmuan dan keterampilan sesuai perkembangan teknologi.
2. Memberikan pembinaan untuk memberi bekal hidup spritual memberikan motivasi untuk penyuluh agama menjadi insani yang bermanfaat untuk orang lain.

### B. Saran

1. Kepada KUA Kecamatan Marpoyan Damai untuk lebih meningkatkan pelayanan kegiatan penyuluh agama Islam terhadap para penyuluh agama KUA Kecamatan Marpoyan Damai untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan , dan mencapai sasaran pada visi misinya.
2. KUA Kecamatan Marpoyan Damai untuk menambah tenaga yang berkompeten dalam bidang penyulhan yang lebih baik lagi apabila lembaga mencoba untuk memaksimalkan kopetensi penyuluh agama KUA Kecamatan Marpoyan Damai yang Unggul, dalam bidang agama untuk menjadi seorang da'i yang berkualitas .



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdulla, *Dakwah kultural dan struktural* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, Cetakan pertama 2012)
- Al-ghazali, Imam, *Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: CV. Bintang Pelajar, 1997)
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi penelitian* (Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Departemen Agama, *Pedoman Pembentukan dan Sasaran Penyuluh Agama*, (Tp.Tt.)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2008, Bandung : Diponegoro
- Ibnu Ibrahim, *Dakwah Jalan Terbaik Dalam Berpikir dan Menyikapi Hidup*. (Jakarta: Republic Penerbit, 2006)
- Ike Kusdyah Rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008)
- Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2007)
- Kustni. *Mencari Format Ideal Pemberdayaan Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Pelayanan Keagamaan*, (Jakarta: Balitbag Kementrian. 2005)
- Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif edisi revisi*
- M. Arifin. *Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluh Agama* (Jakarta: Golden terayon, 1994)
- M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta Putra Grafika, 2009)
- Ma' luf Fadli. *Metode Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak*. Semarang. 2015)
- Meldona, Siswanto, *Perencanaan Tenaga Kerja*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2012)
- Perdamaian Hsb, *Filsafat Dakwah* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2019)
- Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suyanto. *Dinamika pendidikan Nasional dalam pencapaian peraturan dunia global*, (Jakarta : PSAP Muhammadiyah, 2006)

Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)

Wawancara dengan bapak H. Nurdin selaku penyuluha Agama Pegawai negeri sipil Kecamatan Marpoyan damai. Pada Senin, 29 September 2020 Pukul. 17: 26 WIB

Wawancara dengan bapak H. Nurdin selaku penyuluha Agama Pegawai negeri sipil Kecamatan Marpoyan damai. Pada Senin, 29 September 2020 Pukul. 17: 26 WIB

Wawancara dengan bapak H. Suhardi selaku kepala KUA Kecamatan Marpoyan damai. Pada Senin, 29 September 2020 Pukul. 17: 26 WIB

Wawancara dengan bapak H. Suhardi selaku kepala KUA Kecamatan Marpoyan damai. Pada Senin, 29 September 2020 Pukul. 17: 26 WIB

Z sa'adah, " *landasan teori metode bimbingan dan penyuluh agama Islam pemberdayaan perempuan* " (Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri walisongo,semarang, 2014

Z sa'adah, *Landasan Teori Metode Bimbingan Dan Penyuluh Agama Islam Pemberdayaan Perempuan* Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri walisongo, semarang,2014

### Jurnal

Anastasia Tania dan Eddy M.Sutanto,' *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan PT Dai Knfie di Surabaya*,'Jurnal Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja,'Agora:Vol,1,No 3, (2013)

Fendy Levy Kambey, Suharnomo, " *Pengaruh Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan, Pemberdayaan dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan* (Studi Pada Pt.Njonja Meneer Semarang),' Jurnal Studi Manajemen & Organisasi: Volume10,Nomor 2,(Juli 2013)

### Intenet

<http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html>, diakses 13 September 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, " *Pengertian Pembina* ", Dalam <https://kbbi.web.id/pembina> (diakses 10 februari 2020)

Kamus Besar Bahasa Indonesia," *Pengertian Upaya* ", Dalam <https://kbbi.web.id/upaya> (diakses 10 februari 2020)

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/35045  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5926/2020 Tanggal 2 September 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

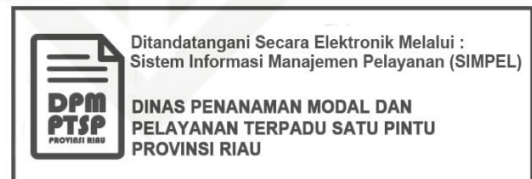
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : ADE SAFITRI  |
| 2. NIM/ KTP          | : 11740424223  |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : UPAYA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI DALAM MEMBINA PENYULUH AGAMA SEBAGAI DA'I |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 2 September 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## BIOGRAFI PENULIS

Ade Safitri, lahir di Pekanbaru 15 februari 1998. Tempat Tinggal di Pekanbaru, Kecamatan Marpoyan Damai, Kelurahan Tngkerang Tengah, Kota Pekanbaru, Penulis dilahirkan dari seorang ibu yang istimewa dan terhebat tiada yang menandingni kehebatan nya kecuali Allah Swt yaitu Siti Hafsa yang sekarang berumur 52 tahun, dan seorang ayah yang luar biasa yaitu Lukman (Alm) . Ibu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga . Penulis adalah anak tunnggal perempuan

Pendidikan Penulis, mulai dari SDN 013 Pekanbaru selama 6 tahun Selanjutnya MTS Daarun Nahdhah -TB 4 tahun. Dilanjutkan ke Aliyah Daarun Nahdhah selama 3 tahun. Pada 2017 penulis melanjutkan pendidikan Ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2020, penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) Di pasir putih, Kabupaten Kampar, . Kuliah kerja nyata yang dilakukan adalah KKN DR-PLUS yang diikuti selama 2 bulan. Pada tahun yang sama penulis juga melakukan Job Training di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai selama 2 bulan.

Penulis melakukan penelitian pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Marpoyan Damai dengan judul “**UPAYA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI DALAM MEMBINA DA’I SEBAGAI PENYULUH AGAMA** ”. Pada Tanggal 22 Desember 2020 penulis telah melaksanakan Ujian Munaqasah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.